

**PKM Kelompok Mahasiswa Politeknik Kesehatan Manado Semester IV dan VI Dalam Pembelajaran “Hiragana Kakijun”*****PKM Student Group of Politeknik Kesehatan Manado Semester IV and VI in Learning “Hiragana Kakijun”***

*Ilke Janemralina Moniung<sup>1)</sup>, Elvie Nitje Piri<sup>1)</sup>*

*<sup>1)</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi; Jl. Kampus-Bahu Unsrat Manado 95115*

*\*Email Korespondensi: [ilkemoniung@unsrat.ac.id](mailto:ilkemoniung@unsrat.ac.id)*

**Abstrak**

*Politeknik Kesehatan Manado sudah banyak yang berhasil mengikuti magang kerja sebagai tenaga careworker di Jepang melalui Japan Education Akademik. (JEA). Kelompok mahasiswa Politeknik Kesehatan Manado dalam Pelatihan bahasa Jepang melalui pembelajaran huruf Hiragana Kakijun yang menggunakan multimedia tujuannya memberikan pelatihan bagi para mahasiswa Politeknik Kesehatan Manado dengan harapan agar peserta pelatihan calon pekerja tenaga careworker dibidang kesehatan dapat memiliki pengetahuan serta ketrampilan tata cara menulisnya, mengerti keseluruhan hurufnya dan tata cara membaca huruf Hiragana bukan saja lewat tulisan tangan tetapi di era modern ini bisa menggunakan aplikasi Hiragana Kakijun lewat multimedia yang ada.*

*Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah penyuluhan, pendampingan dan metode tes juga observasi untuk mendapatkan data penguasaan materi huruf Hiragana setelah mahasiswa mengikuti pembelajaran menggunakan multimedia. Target luaran yang dihasilkan berbentuk metode, teknik dan video youtube yang merupakan salah satu media pembelajaran cocok di saat ini yang berdampak positif untuk penguasaan bahasa Jepang khususnya huruf hiragana.*

*Dengan adanya strategi yang jelas tentu proses pembelajaran akan terarah sehingga memiliki pedoman dan acuan yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jepang agar materi yang diberikan dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh para mahasiswa Politeknik Kesehatan Manado.*

*Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Jepang, Aplikasi Hiragana Kakijun, Poltekkes Manado*

**Abstract**

Many Manado Health Polytechnics have successfully participated in work internships as careworkers in Japan through the Japan Education Academy. (JEA). The Manado Health Polytechnic student group in Japanese language training through learning the Hiragana Kakijun letters using multimedia aims to provide training for Politeknik Kesehatan Manado student's with the hope that prospective health care worker training participants can have knowledge and skills on how to write it, understand all the letters and how to read the Hiragana letters not only through handwriting but in this modern era can use the Hiragana Kakijun application via existing multimedia.

The methods used in this training are counseling, mentoring and test methods as well as observation to obtain data on mastery of the Hiragana letter material after students take part in learning using multimedia. The target output produced is in the form of methods, techniques and YouTube videos which are one of the appropriate learning media at this time that have a positive impact on mastery of the Japanese language, especially the hiragana letters.

With a clear strategy, of course the learning process will be directed so that it has systematic guidelines and references in implementing Japanese language learning so that the material provided can be absorbed, understood and utilized by students of Politeknik Kesehatan Manado.

**Keywords:** *Japanese Language Learning, Kakijun Hiragana Application, Manado*

*Polytechnic of Health*

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Politeknik Kesehatan Manado, juga berkontribusi menyediakan lulusan keperawatan siap pakai/kerja. Lulusan keperawatan setiap tahun diminta bekerja di Jepang lewat program tenaga perawat lansia /*careworker* (*Kaigofukushishi*). Dan sampai saat ini sudah berjumlah 10 orang lulusan keperawatan Politeknik Kesehatan Manado yang sudah menjadi tenaga perawat lansia di Jepang.

Untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa Jepang yang sesuai dengan bidang keperawatan lebih khusus lagi tenaga perawat lansia atau *cereworker* mahasiswa Politeknik Kesehatan Manado, maka perlu dilaksanakan pembelajaran bahasa Jepang untuk memenuhi kemampuan belajar menulis, membaca dan cara berkomunikasi dalam bahasa Jepang terutama dalam bidang Kesehatan untuk perawat lansia supaya dapat bersaing didunia kerja terutama di negara Jepang. Pembelajaran bahasa Jepang menggunakan berbagai cara yang mengasah keterampilan, yaitu kolaborasi, komunikasi, kreativitas, berpikir kritis dan capak literasi.

### **Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dialami oleh kelompok Mahasiswa Politeknik Kesehatan Manado dalam pembelajaran “Hiragana Kakijun” dengan Tim PKM, tim pengusul memberikan kesempatan kepada pengajar di Politeknik Kesehatan Manado untuk mengemukakan permasalahan yang mereka alami untuk lulusan keperawatan yang ingin menjadi tenaga perawat lansia atau *careworker* di Jepang. Hasil wawancara dan diskusi menghasilkan permasalahan yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Belum adanya tenaga pengajar Bahasa Jepang yang dapat memberikan pengenalan huruf *hiragana*, *katakana*, *kanji* dan *romaji* yang tentunya akan sangat mempengaruhi cara belajar bahasa Jepang. Kemampuan Bahasa Jepang sangat rendah, dikarenakan kurangnya minat belajar mahasiswa.

2. Ketersediaan Sarana: Minimnya buku-buku penunjang serta proses belajar mengajarnya yang tidak maksimal mengakibatkan kurangnya perhatian mahasiswa. Tidak ada media visual dan alat-alat peraga penunjang yang mendorong mahasiswa untuk menuangkan gagasannya dalam pembelajaran Bahasa Jepang.
3. Keuangan: Ketidakmampuan pihak pengelola sekolah menyiapkan dana khusus untuk membeli peralatan dan buku-buku penunjang yang bermutu, berguna dan bermanfaat untuk proses belajar mengajar yang baik.
4. Sumber Daya Manusia: Tidak tersedianya sumber daya manusia yang dapat memberikan bimbingan teknik penguasaan cara menulis dan cara baca huruf *hiragana*, teknik berkomunikasi dengan bahasa Jepang, menampilkan dan mengkombinasikan teks, gambar, suara dan video untuk bernavigasi, berinteraksi, dan berkomunikasi.

### **Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

Sesuai dengan rencana kegiatan, maka luaran yang dihasilkan atau ditargetkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah : Pembelajaran bahasa Jepang khususnya huruf Hiragana dan huruf Katakana memaksimalkan cara belajar mandiri bagi siswa dan diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi pembelajar Bahasa Jepang khususnya aksara Jepang. Aplikasi pembelajaran aksara Jepang huruf Hiragana dan Katakana dapat digunakan sebagai media pembelajaran dasar bahasa Jepang yang efektif dan efisien. Pengguna dapat belajar huruf Hiragana dan Katakana di sarana yang lebih menarik, dan bisa dibawa kemana saja. Aplikasi pembelajaran aksara Jepang huruf Hiragana dan Katakana berbasis android ini masih memiliki kelebihan banyaknya kosakata dalam Bahasa Jepang yang biasa digunakan sehari-hari

**METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKM ini menggunakan metode pengenalan huruf hiragana dan katakana dalam bahasa Jepang dengan menggunakan aplikasi *android* sangat mempengaruhi kemampuan dan kemauan siswa untuk mempelajari bahasa Jepang pada tingkatan yang selanjutnya. Metode pendekatan yang akan digunakan oleh Tim Pengabdian untuk mendukung realisasi program PKM yakni pengajaran huruf hiragana dan katakana dengan menggunakan aplikasi *android* dalam bahasa Jepang yang komunikatif. Metode ini menitik beratkan pada materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMA Negeri 1 Pineleng yang baru mengenal dan belajar aksara Jepang, yakni pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan media kartu huruf dan kartu gambar setelah siswa sudah mampu mengingat dan melafalkan suku kata huruf hiragana dan katakana selanjutnya pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *android* sebagai salah satu teknik pengajaran bahasa Jepang yang menarik. Siswa pun akan lebih muda untuk menghafal kosakata ketika menggunakan media aplikasi *android* yang menarik. Begitu besar manfaat *smartphone*, mulai banyak aplikasi-aplikasi belajar yang dikembangkan. Salah satunya untuk kebutuhan pelajar guna mempermudah proses belajar, sehingga tidak hanya buku yang menjadi sarana belajar, melainkan menggunakan *smartphone* dengan tampilan yang lebih menarik. Pemanfaatan teknologi *smartphone* dapat membantu manusia dalam mempelajari suatu bahasa dengan aplikasi berbasis *Android*.

**Sasaran kegiatan**

Target kegiatan ini yaitu siswa Kelas X (A) dan kelas XII (IPA). Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa rencana kegiatan penerapan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berupa pengajaran huruf hiragana dan katakana menggunakan aplikasi *android* dalam bahasa Jepang ini dan akan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi akan pentingnya Bahasa Jepang khususnya pembelajaran huruf hiragana dan

katakana, penguasaan suku kata dalam Bahasa Jepang dengan menggunakan kartu gambar, kartu huruf sebagai pengenalan dasar belajar huruf hiragana dan katakana, dan tahap selanjutnya menggunakan aplikasi *android* dan pengajaran menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Dalam Bahasa Jepang.

**Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Kelompok Mahasiswa Politeknik kesehatan manado Semester IV dan VI Dalam Pembelajaran "Hiragana Kakijun", Maret – Desember 2023

**Metode yang digunakan :**

Berdasarkan permasalahan prioritas mitra maka diperlukan pengajaran, pelatihan, simulasi dan pendampingan kepada anak didik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang untuk menguasai cara baca, cara tulis peserta didik. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses peningkatan ketrampilan kemampuan berbahasa Jepang:

**1. Penyuluhan:** Penyuluhan dilakukan berkaitan tentang manfaat keterampilan kemampuan berbahasa Bahasa Asing/Jepang (Brown, 2007). Penyuluhan ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki pengetahuan serta misi yang sama terhadap proses pembelajaran yang akan dijalaninya dengan penyuluhan mendidik para peserta untuk memiliki pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat memiliki penguasaan tentang huruf *hiragana kakijun* dengan menggunakan multimedia.

**2. Pengajaran:** Pada bagian ini peserta didik akan mendapat proses pengajaran yang maksimal dari tim pelaksana. Proses pembelajaran tersebut akan terlaksana dengan bantuan alat bantu pengajaran yang sesuai dan memadai.

**3. Pelatihan:** Pelatihan dengan proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, ketrampilan melalui pembelajaran belajar huruf hiragana kakijun.

**4. Pendampingan.** Pendampingan dilakukan, yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis,

membaca huruf *hiragana* dengan menggunakan multimedia pembelajaran lewat LCD dan kemampuan untuk melafalkan huruf hiragana dan membuatnya menjadi satu kalimat yang berbentuk *aisatsu* (salam), *Jikoshoukai* (perkenalan diri sendiri), dalam bahasa Jepang. Dengan pendampingan yang dilakukan secara terus menerus maka pembelajaran huruf *hiragana kakujun* yang efektif dapat mengembangkan proses interaksi cara tulis, cara baca dan komunikasi dalam bahasa Jepang. Pendampingan dalam pembelajaran *hiragana kakijun* dengan multimedia akan memberikan konsentarsi yang baik, peserta didik akan lebih fokus dalam belajar *hiragana kakijun* dan memberikan efek yang baik dengan teknologi LCD yang digunakan.

**5. Evaluasi** Evaluasi akan dilakukan dengan melaksanakan simulasi cara tulis dan cara baca ungkapan-ungkapan dalam huruf *hiragana kakijun* dengan menggunakan media LCD yang sudah dipelajari dan diaplikasikan cara tulis, cara baca di salin kembali di buku catatan juga bisa menyebutkan huruf hiragana yang dipelajari. serta melakukan simulasi menulis huruf *hiragana* menyambung dalam kalimat lewat latihan *hiragana* yang ditugaskan dalam kalimat dan melafalkannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pelatihan, pendampingan dan pengajaran *hiragana kakijun* ひらがなかきじゅん dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kegiatan pelatihan 練習 dan pengulangan 復習 materi yang disampaikan dimana pembicara dapat menguasai materi serta sasaran yang dituju yaitu mahasiswa semester III dan V, kondisi peserta memiliki kemampuan berbahasa Jepang dengan menyimak, berbicara bahkan dapat membaca huruf hiragana juga menulis kalimat sederhana dengan menggunakan huruf hiragana, proses penyelenggaraan interaksi belajar mengajar berlangsung secara efektif dan tujuan yang diharapkan tercapai, sarana yang digunakan serta metode sangat mendukung terciptanya proses belajar mengajar berjalan dengan

baik. Metode mengajar merupakan hal yang menentukan yang digunakan pada pelatihan huruf hiragana dipraktekkan cara tulis dan cara baca sehingga tujuan akhir hasil belajar peserta dalam belajar huruf hiragana tercapai dengan baik. dengan melakukan pemberian materi menggunakan media power point dengan langkah-langkah penulisan disetiap huruf hiragana.

Materi yang diberikan dimulai huruf hiragana dasar あ、い、う、え、お setelah peserta bisa menulis dan membacanya kemudian menyambungkan huruf hiragana dasar kedalam kata dalam bahasa Jepang. Setelah bisa dipraktekkan huruf *hiragana* dasar dilanjutkan penulisan *hiragana* persukukata yang ada. Kemudian dilanjutkan dengan cara menulis dan menyambungkannya menjadi sebuah kosakata sampai semua sukukata selesai, dan perta melanjutkannya menyambung setiap huruf hiragana kedalam kalimat yang diberikan teks sederhana, peserta harus membaca huruf *hiragana* juga melafalkannya berulang kali terus diberikan latihan pengulangan penulisan huruf *hiragana* sampai peserta bisa membaca dan menuliskannya kembali tanpa melihat buku teks yang ada, peserta didampingi oleh tim PKM. Setiap peserta melakukan simulasi penulisan huruf *hiragana* dan dilatih sampai mampu dan lancar melakukan tahapan yang diperlukan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Terlaksananya kegiatan “Kelompok Mahasiswa Politeknik Kesehatan Manado dalam Pembelajaran “Hiragana Kakijun” sebagai upaya meningkatkan minat belajar Bahasa Jepang bagi calon careworker (perawat lansia) dan kegiatan ini disambut antusias para peserta yang mengikuti pelatihan, penyuluhan dan pendampingan Bahasa Jepang dalam pembelajaran huruf hiragana kakijun supaya peserta PKM bisa menulis, membaca dan menyimak pembelajaran Bahasa Jepang yang dipraktekkan dalam pemberian salam (*aisatsu*), perkenalan (*jikoshookai*), dan letak benda (*kosoado*), *kaiwa*. Kegiatan tersebut

melalui beberapa kegiatan yang bertujuan supaya dapat memperbesar minat dan motivasi peserta dalam belajar Bahasa Jepang. Sehingga ada *output* dalam proses belajar mengajar Bahasa Jepang dengan menggunakan multimedia baik itu proyektor maupun aplikasi hiragana kakijun yang menarik huruf, cara tarikan penulisannya maupun audio yang digunakan juga teknik pembelajaran yang menarik sehingga peserta aktif berkomunikasi, menyebutkan dan melafalkan huruf hiragana yang baik dan benar lewat 4 ketrampilan dalam belajar Bahasa Jepang terlebih penguasaan *kakikata*, *yomikata*, *tsukaikata*.

### **Saran**

Kegiatan dalam pembelajaran ini tentunya banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kedepan diharapkan akan lebih baik lagi.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih diucapkan kepada Dekan yang sudah menudung kegiatan ini bahkan juga terimakasih kepada Direktur bahkan Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado sebagai mitra dalam kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brown, H. Douglas. 2008. Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa (diterjemahkan oleh Noor Cholis dan Yusi Avianto Pareanom). Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta.
- Henny Fitria Puspita Sari. 2009. Mudah & Lancar Belajar Bahasa Jepang. Transmedia
- Minna no Nihongo I. 1998. The Japan Foundation Japan
- Murcia, Celce dan Olshtain. 2000. Discourse and Context in Language Teaching. Cambridge University Press.
- Murphy, Richard A. 1995. From Practice to Performance. Washington, DC: English Language Programs Division.
- Kana Nyumon, The Japan Foundation
- Kamus Jepang – Indonesia. 2017. Japan Foundation

- Nunan, David. 2001. Expressions 2: Meaningful English Communication. Boston: Heinle & Heinle.
- Nurhadi. 1987. Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca. Bandung: Sinar Baru.
- Shin Nihongo Kiso I. 1990. Rikai. Tokyo: AOTS
- Shin Nihongo Kiso I. 1990. Bunka. Tokyo: AOTS
- Tarigan, H.G. 1993. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- NN. 1993. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.